

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam ras petelur merupakan ayam ras yang dibudidayakan untuk dimanfaatkan telurnya. Telur ayam ras banyak digemari oleh masyarakat karena merupakan salah satu sumber protein hewani dengan harga yang terjangkau. Penduduk Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat, seiring dengan peningkatan itu maka peran di bidang peternakan sangat dibutuhkan untuk menyediakan protein hewani bagi masyarakat. Usaha peternakan ayam petelur memiliki prospek yang baik karena dapat menghasilkan dua produk yang dapat dijual yaitu telur dan daging. Konsumsi telur ayam ras setiap tahun mengalami peningkatan setiap tahunnya. Konsumsi telur ayam oleh masyarakat Indonesia semakin bertambah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), konsumsi telur per kapita mencapai 9,98 butir sebulan pada September 2021. Jumlah ini meningkat 2,16% dari Maret 2021 yang sebanyak 9,77 butir dalam sebulan.

Telur mengandung banyak protein hewani yang sangat dibutuhkan oleh tubuh. Untuk memenuhi kebutuhan akan protein hewani masyarakat banyak mengkonsumsi telur. Ayam petelur yang dipelihara dengan manajemen yang baik dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Dalam pemeliharaan ayam petelur aspek yang sangat berpengaruh yaitu *breeding, feeding, dan management*. Ayam petelur mempunyai 3 fase dalam siklus hidupnya yaitu *starter, grower, dan layer*.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik.

Magang merupakan mata kuliah wajib sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Pelaksanaan magang yaitu di perusahaan sebagai tempat pengaplikasian antara pengetahuan akademik dengan keterampilannya.

CV. Mahakarya Farm beralamat di Jl. Abdul Mukti 30 dusun Sarimulyo, desa Cempokosari, Kecamatan Cluring, Banyuwangi. Perusahaan ini di bidang peternakan khususnya peternakan unggas ayam petelur. Keberhasilan perusahaan ini tidak lepas dari manajemen yang lengkap, selain produk utamanya adalah telur ayam ras dan manajemen yang diterapkan di CV. Mahakarya Farm meliputi pembesaran mulai dari fase *starter* sampai fase *layer* dan pembuatan ransum pakan ayam petelur dan pemasaran telur hasil produksi CV. Mahakarya Farm. Kebutuhan konsumsi telur dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, tentunya hal tersebut adalah peluang pasar yang potensial untuk mengembangkan industri peternakan ayam petelur. Berkembangnya peternakan ayam petelur harus diimbangi dengan manajemen kandang yang semakin baik.

Faktor yang menentukan tingkat keberhasilan di dalam usaha pembibitan ayam adalah manajemen pemeliharaan, manajemen pakan, manajemen vaksinasi, manajemen lingkungan dan manajemen perkandangan yang baik. Manajemen perkandangan dari awal persiapan DOC masuk hingga pasca afkir merupakan faktor yang tidak kalah penting agar ayam dan lingkungan sekitar perusahaan tidak terserang penyakit dan dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Salah satu langkah yang dapat dilakukan dalam manajemen perkandangan adalah dengan penerapan *biosecurity*. Kandang *open house* masih menjadi pilihan bagi para peternak ayam petelur meskipun sudah banyak pilihan mengenai perkandangan yang semakin lama semakin canggih. Kandang *open house* memiliki kelebihan yaitu biaya pembuatan kandang yang terjangkau, menyerap tenaga kerja banyak yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Namun menurut (Syaikhu, 2017) kandang *open house* memiliki dinding yang terbuka cenderung sirkulasi udaranya yang terlalu bebas, ini mengakibatkan ternak dapat terpapar udara dari luar. Maka di CV. Mahakarya Farm ini sangat memperhatikan manajemen perkandangannya karena untuk tetap menjaga kondisi ayam dan juga menjaga produksi telur.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa di dunia industri.
2. Melatih mahasiswa untuk berfikir lebih kritis terhadap kesenjangan yang diperoleh di dunia kerja dengan teori perkuliahan.
3. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di lingkungan kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Melatih kemampuan mahasiswa dalam melakukan pekerjaan lapangan di dunia kerja dan meningkatkan keterampilan di budidaya ayam petelur skala industri.
2. Mengetahui kegiatan-kegiatan manajemen pemeliharaan ayam petelur, manajemen kesehatan, penyakit dan *biosecurity*, manajemen pemasaran, manajemen perkandangan di CV. Mahakarya Farm.

1.2.3 Manfaat

1. Mahasiswa terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan dalam budidaya ayam petelur.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kematangan dirinya.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan magang dilaksanakan di CV. Mahakarya Farm Jl. Pahlawan Abdul Mukti 30 Cempokosari, Desa Sarimulyo, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi.

1.3.2 Waktu

Pelaksanaan magang dilakukan pada tanggal 25 Juli sampai dengan 22 September 2022. Kegiatan di farm dilakukan pada hari Senin-Sabtu mulai dari pukul 06.30 – 16.00 WIB seperti yang terjadwal pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal kerja

Waktu	Kegiatan
06.00 WIB	Pemberian pakan, pemberian minum, pemanenan telur
08.00 WIB	Istirahat
08.30 WIB	Meratakan pakan dan pemanenan telur
12.00 WIB	Istirahat
13.00 WIB	Pemberian pakan, menambah air minum, pemanenan telur
16.00 WIB	Pulang

Sumber: CV. Mahakarya Farm

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan magang yaitu mengikuti kegiatan rutin yang ada dalam perusahaan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melakukan pengamatan dan mempraktekkan secara langsung kegiatan yang ditetapkan perusahaan. Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan pihak-pihak yang bersangkutan diluar jam kerja selama pelaksanaan kegiatan, pencatatan data harian yang diperoleh dari kegiatan selama magang.